

The Relationship of Performance as a Leader Discussions with Cognitive Abilities in Students of Medical Education Faculty of Medicine and Health Sciences University of Muhammadiyah Yogyakarta

Hubungan Performance sebagai Pemimpin Diskusi dengan Kemampuan Kognitif pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Zakiyah Arrohmah, Mahasiswa Pendidikan Dokter FKIK UMY

Abstract

Background : One concepts in the theory of Five Star Doctor is to be a community leader. It shows as a doctor is important to have leadership skills. The ability to lead can be seen in tutorial activities, namely into the discussion leader. In order for the group dynamics goes well, the discussion leader should have a good understanding of the tutorial material that can increase the value of their value of miniquiz too. This study was conducted to determine the relationship of performance as a leader discussions with cognitive abilities in students.

Methods : This research used an observational analytic method with cross sectional study used a modified transformational and transactional leadership questionnaires . The study involved 58 students of Medical Education Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) as the respondents. The respondents were divided into 31 students who had been the discussion leader and 27 students who had never been discussion leader. Data analysis was performed using Spearman correlation test.

Result : This research had result the performance as the discussion leader is not related to cognitive abilities in students. The correlation coefficient 0,111 for the transformational leadership and the transactional leadership is 0.103 which means "very low".

Conclusion : There is no relationship between performance as a leader discussions to cognitive abilities in students of Pendidikan Dokter FKIK UMY
Keywords: leadership, discussion leader, cognitive abilities, value of miniquiz

Abstrak

Latar Belakang : Salah satu konsep *Five Star Doctor* adalah menjadi pemimpin komunitas. Hal ini menunjukkan seorang dokter penting untuk memiliki kemampuan kepemimpinan. Kemampuan kepemimpinan dapat terlihat pada

kegiatan tutorial yaitu menjadi pemimpin diskusi. Agar dinamika kelompok berjalan dengan baik, pemimpin diskusi seharusnya memiliki pemahaman yang baik terhadap materi tutorial sehingga bisa meningkatkan nilai minikuisnya pula. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *performance* sebagai pemimpin diskusi dengan kemampuan kognitif pada mahasiswa.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional study* menggunakan kuesioner kepemimpinan transformasional dan transaksional yang dimodifikasi. Penelitian ini melibatkan 58 mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) sebagai responden. Responden terbagi menjadi 31 mahasiswa yang pernah menjadi pemimpin diskusi dan 27 mahasiswa yang belum pernah atau sedang tidak menjadi pemimpin diskusi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan *performance* sebagai pemimpin diskusi tidak berhubungan dengan kemampuan kognitif pada mahasiswa. Sedangkan untuk koefisien korelasinya sebesar 0.111 untuk kepemimpinan transformasional dan 0,103 untuk kepemimpinan transaksional yaitu hubungan yang sangat rendah.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara *performance* sebagai pemimpin diskusi dengan kemampuan kognitif pada mahasiswa Pendidikan Dokter FKIK UMY.

Kata kunci: kepemimpinan, pemimpin diskusi, kemampuan kognitif, nilai minikuis

PENDAHULUAN

Salah satu konsep *Five Star Doctor* adalah menjadi pemimpin komunitas. Hal ini menunjukkan seorang dokter penting untuk memiliki kemampuan kepemimpinan.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi kelompok untuk menuju pencapaian sasaran¹. Kemampuan kepemimpinan dapat terlihat pada kegiatan tutorial yaitu menjadi pemimpin diskusi.

Penilaian diskusi tutorial dapat dilakukan secara subjektif oleh tutor dan objektif menggunakan nilai minikuis. Minikuis sendiri telah disesuaikan dengan tujuan belajar agar dapat diketahui kemampuan kognitifnya. Kemampuan kognitif adalah kapabilitas individual yang berkaitan dengan penerimaan dan penerapan pengetahuan dalam

pemecahan masalah, yang diindikasikan oleh dimensi kemampuan verbal, kemampuan kuantitatif, kemampuan penalaran atau logika, kemampuan spesial, dan kemampuan perseptual².

Agar dinamika kelompok berjalan dengan baik, pemimpin diskusi seharusnya memiliki pemahaman yang baik terhadap materi tutorial sehingga bisa meningkatkan nilai minikuisnya pula. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *performance* sebagai pemimpin diskusi dengan kemampuan kognitif pada mahasiswa.

METODE

Desain dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan secara observasional analitik. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode *cross*

sectional. Penelitian ini dilakukan di program studi Pendidikan Dokter FKIK UMY dan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2016.

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Dokter FKIK UMY angkatan 2013-2016. Sampel penelitian ini sebanyak 58 orang total responden. 31 responden dari kelompok pemimpin diskusi dan 27 responden dari kelompok bukan pemimpin diskusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah bersedia menjadi responden, pernah menjadi pemimpin diskusi tutorial dan belum pernah menjadi pemimpin diskusi tutorial. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah tidak bersedia menjadi responden dan tidak pernah mengikuti kegiatan tutorial.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *performance* pemimpin

diskusi dan variabel terikatnya adalah kemampuan kognitif.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional dan nilai minikuis. Kuesioner Kepemimpinan Transaksional dan Transformasional telah disadur dan dimodifikasi agar sesuai dengan kegiatan tutorial. Sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar kuesioner valid dan reliabel.

Analisa data dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan uji *Mann Whitney* untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan kognitif antara pemimpin diskusi dan bukan pemimpin diskusi serta uji korelasi *Spearman* untuk mengetahui hubungan antara *performance* sebagai pemimpin diskusi dengan kemampuan kognitifnya.

HASIL PENELITIAN

Mayoritas dalam kelompok pemimpin diskusi memiliki nilai minikuis 0-30 yaitu sebanyak 29 orang (94%), nilai minikuis 40-60 sebanyak 2 orang (6%) dan tidak didapatkan nilai minikuis 0-30. Rata-rata nilai minikuis pada kelompok pemimpin diskusi adalah 99. Sedangkan untuk mayoritas dalam kelompok pemimpin diskusi memiliki nilai minikuis 40-60 yaitu sebanyak 8 orang (30%), nilai minikuis 70-100 sebanyak 19 orang (70%) dan tidak didapatkan nilai minikuis 0-30 dengan rata-rata nilai minikuis pada kelompok bukan pemimpin diskusi adalah 87.

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif antara pemimpin diskusi dengan bukan pemimpin diskusi dilakukan uji *Mann Whitney*. Uji *Mann Whitney* menunjukkan ada perbedaan kemampuan kognitif antara

pemimpin diskusi dengan bukan pemimpin diskusi pada mahasiswa Pendidikan Dokter FKIK UMY.

Mayoritas pemimpin diskusi memiliki nilai kuesioner kepemimpinan transaksional cukup tinggi sebanyak 14 orang (45%), nilai tinggi sebanyak 7 orang (23%), nilai cukup rendah 5 orang (16%), nilai rendah sebanyak 4 orang (13%), nilai sangat rendah sebanyak 1 orang (3%) dan tidak didapatkan nilai sangat tinggi pada kuesioner kepemimpinan transaksional. Sedangkan mayoritas pemimpin diskusi mendapat nilai kuesioner kepemimpinan transformasional cukup tinggi sebanyak 15 orang (48%), nilai cukup rendah sebanyak 8 orang (26%), nilai tinggi sebanyak 7 orang (23%), nilai rendah sebanyak 1 orang (3%) dan tidak didapatkan nilai sangat tinggi

dan rendah pada kuesioner kepemimpinan transformasional.

Untuk mengetahui hubungan antara *performance* sebagai pemimpin diskusi dengan kemampuan kognitif pada mahasiswa pemimpin diskusi dilakukan uji korelasi *Pearson*. Uji korelasi *Pearson* menunjukkan tidak ada hubungan dengan kekuatan sangat rendah antara *performance* sebagai pemimpin diskusi dengan kemampuan kognitif pada mahasiswa pemimpin diskusi.

Dalam penelitian banyak faktor lain yang mempengaruhi nilai minikuis yaitu faktor kinerja tutor³, faktor internal : kondisi psikologi, mental, kesiapan, intelegensi dan lain-lain, faktor eksternal : teman, keluarga, institusi, kurikulum dan lain-lain⁴, pembagian waktu belajar⁵ dan faktor jenis kelamin, kecerdasan,

lingkungan, motivasi diri, kepribadian dan pengalaman⁶.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan kemampuan kognitif antara pemimpin diskusi dengan bukan pemimpin diskusi.
2. Tidak terdapat hubungan dengan kekuatan sangat lemah antara *performance* sebagai pemimpin diskusi dengan kemampuan kognitif.
3. Pemimpin diskusi mendapatkan nilai “cukup tinggi” untuk kepemimpinan transaksional dan transformasional.

SARAN

Dari penelitian di atas, disarankan kuesioner tidak dicampur antara kepemimpinan transformasional dan transaksional, jumlah sampel yang

lebih banyak dan sebaiknya diteliti lebih lanjut tentang pengaruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kartono, K. (2005). Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu? Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
2. Rahayu, S. (n.d). Diakses 1 April 2015, dari http://epindo.weebly.com/uploads/1/5/6/6/15662282/taksonomi_bloom_dan_dimensi_belajar_marzano_-_septri_rahayu.pdf.
3. Istadi, Y. (2010). Kinerja Tutor, Kualitas Masalah, Dimensi Kepercayaan, Perilaku Belajar, Motivasi, Keefektifan Kelompok. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
4. Slameto (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
5. Daely, K., Sinulingga U. & Manurung, A., 2013. Analisis Statistik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. Saintia Matematika.
6. Marwan, M. (2013, 17 Februari). Prezi Sofan. Diakses 15 Desember 2016. <https://prezi.com/cokae1lhejbq/prezi-sofan/>